

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA, MOTIVASI, DAN HASIL  
BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR  
LEARNING PROCESS* DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*  
SISWA KELAS V SD WONOLELO PLERET BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**TESIS**



Oleh:  
**SUYADI**  
NIM. 13155140063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA, MOTIVASI, DAN HASIL  
BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR*  
*LEARNING PROCESS* DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*  
SISWA KELAS V SD WONOLELO PLERET BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**TESIS**



**Oleh:  
SUYADI  
NIM. 13155140063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA, MOTIVASI, DAN HASIL  
BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *OUTOOR  
LEARNING PROCESS* DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*  
SISWA KELAS V SD WONOLELO PLERET BANTUL  
TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

**SUYADI**  
NIM. 13155140063

Tesis ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui

Yogyakarta, Pebruari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
Dr. John Sabari, M.Si  
NIS. 19510701 198907 1 001

  
Dr. Suharti, M.Pd.  
NIP. 19540229 198012 2 001

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

  
Dr. Suharti, M.Pd.  
NIP. 19540229 198012 2 001

## ABSTRAK

**SUYADI.** Penerapan model pembelajaran *Outdoor learning Process* untuk meningkatkan Kerjasama, Motivasi dan Hasil Belajar IPS Dalam Kegiatan *Lesson Study* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolelo Tahun Pelajaran 2014/2015. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.**

Permasalahan pembelajaran IPS di SD negeri Wonolelo adalah tidak dikembangkan kerjasama dan motivasi siswa dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh siswa dalam belajar di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai yang ditetapkan sekolah. Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kerjasama, motivasi, dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Wonolelo pada tahun ajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran *Outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study*.

Penelitian dilakukan dengan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data *kerjasama* siswa dalam belajar menggunakan lembar observasi, data *motivasi* siswa melalui teknik angket sedangkan data *hasil belajar* siswa menggunakan tes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Wonolelo Pleret Bantul. Obyek penelitian peningkatan kerjasama, motivasi dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Outdoor Learning Process*. Metode Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kerjasama kategori baik dan amat baik pada pra siklus mencapai 8 siswa sebesar 30%, siklus I mencapai 21 sebesar 88%, siklus II mencapai 24 siswa sebesar 100% . Peningkatan motivasi siswa kategori baik dan amat baik pada pra siklus mencapai 6 siswa sebesar 25%, siklus I mencapai 18 siswa sebesar 75%, Siklus II mencapai 24 siswa sebesar 100%. Hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) 70 pada pra siklus sebanyak 6 siswa sebesar 25 %, siklus I sebanyak 19 siswa sebesar 79 %, siklus II sebanyak 21 siswa sebesar 87,5 %.

Kata kunci: *Outdoor Learning Process*, kerjasama, Motivasi, hasil belajar IPS, *Lesson Study*.

## ABSTRACT

**SUYADI.** Application of Outdoor Learning Process with Lesson Study activities to improve Cooperation Students, Motivation, Learning Outcomes IPS on 5<sup>th</sup> Class Wonolelo Elementary School Academic Year 2014/2015. **Thesis. Yogyakarta: Graduate Studies Program, University PGRI Yogyakarta, 2015.**

Learning problems of social studies in Wonolelo Elementary School are low level of motivation of learning, the lack of cooperation of students in learning so that the value obtained by the students in learning is under minimum completeness criteria (KKM) set by the school. The action research has purposes to determine the increased motivation of student learning, student collaboration, and results of social studies fived grade students in the academic year 2014/2015 Wonolelo Elementary School through learning models Outdoor Learning Process with Lesson Study activities.

The research was conducted by applying Classroom Action Research (CAR). The collecting data technique of cooperation of students in learning uses the observation sheet, motivation uses angket while the students learning outcomes data uses data test. The subjects of this study were the five grade students of Wonolelo Elementary School, Pleret Bantul. The data analyzed method used was descriptive quantitative with percentages.

The results showed there was an increase in both categories and very good for the students to learn cooperation pre clycle of 8 by 30%, 1<sup>st</sup> cycle of 21 by 88%, 2<sup>nd</sup> cycles of 24 at 100%. Increased student motivation categories of good and very good pre cycle of 6 by 25 %, of 18 by 75% 1<sup>st</sup> cycle, 2<sup>nd</sup> cycle of 24 by 100%. Student learning outcomes of 6 by 25 % pre cycle, of 19 by 79% 1<sup>st</sup> cycle , 2<sup>nd</sup> cycle of 21 by 87,5% .

*Keywords: aoutdoor Learning Process, Lesson Study activities, the Motivation of learning, student collaboration, learning outcomes social studies (IPS)*

## LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATAN KERJASAMA, MOTIVASI, DAN HASIL  
BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR  
LEARNING PROCESS* DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*  
SISWA KELAS V SD WONOLELO PLERET BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SUYADI**

NIM. 13155140063

Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal:

### PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd  
Ketua / Penguji

: \_\_\_\_\_

Drs. John Sabari, M.Si  
Sekertaris Penguji

: \_\_\_\_\_

Prof. Dr. Buchory. Ms, M. Pd.  
Penguji Utama

: \_\_\_\_\_

Dr. Sunarti, M.Pd.  
Pembimbing/ Penguji

: \_\_\_\_\_

Yogyakarta, Pebruari 2016  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

  
DIREKTUR Dr. Sunarti, M.Pd.  
NIP. 19540229 198012 2 001


## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUYADI**  
No Mahasiswa : 13155140063  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta  
Fakultas : Pascasarjana UPY  
Judul Tesis : Upaya Peningkatan Kerjasama , Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning Process* Dalam Kegiatan *Lesson Study* Siswa Kelas V SD Wonolelo Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

  
**METERAI-  
TEMPEL**  
7ECBADF907971288  
**5000**  
RIBURUPIAH  
SUYADI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul “Upaya Peningkatan Kerjasama, Motivasi, dan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning Process* dalam Kegiatan *Lesson Study* Siswa Kelas V SD Wonolelo Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini, disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory Ms, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis sekaligus sebagai dosen pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si, Ketua Program Studi atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.



4. Ibu Dr Salamah, Mpd, Asisten Direktur Program Pascasarjana atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
5. Bapak / Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah dan Guru di SD Wonolelo Pleret Bantul yang telah memberikan banyak bantuan.
7. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.
8. Sahabatku mahasiswa Program Pasca Sarjana UPY angkatan XIII yang telah memberikan motivasi.

Akhirnya penulis, berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan dunia pendidikan.

Yogyakarta, Januari 2016  
Penulis

SUYADI  
NIM. 13155140063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Kajian IPS di Sekolah Dasar .....	14
B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	20
C. Model Pembelajaran <i>Outdoor Learning Process</i> .....	23
D. Motivasi Belajar .....	27
E. Kerjasama.....	33
F. Hasil Belajar IPS .....	36
G. Lesson Study .....	37
H. Penelitian yang Relevan.....	41
I. Kerangka Berpikir.....	42
J. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
B. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian .....	45
C. Prosedur Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan data.....	53

E.	Instrumen Penelitian.....	55
F.	Metode Analisis Data.....	55
G.	Indikator Keberhasilan.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Profil Sekolah.....	58
B.	Hasil Penelitian.....	64
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
A.	Kesimpulan.....	111
B.	Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN.....		117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Ulangan Kelas V Tahun 2014/ 2015.....	7
Tabel 2.	Lembar Pengamatan Kegiatan Guru .....	50
Tabel 3.	Lembar Pengamatan Kegiatan Siawa.....	51
Tabel 4.	Indikator Kerjasama .....	53
Tabel 5.	Lembar Angket Motivasi .....	54
Tabel 6.	Kisi – kisi Instrumen Penelitian .....	55
Tabel 7.	Jumlah ruang.....	59
Tabel 8.	Keadaan Pegawai.....	59
Tabel 9.	Keadaan Siswa.....	60
Tabel 10.	Siswa Tinggal Kelas.....	60
Tabel 11.	Tugas Tambahan Kepala Sekolah dan Guru.....	60
Tabel 12.	Kegiatan Pengembangan Diri.....	62
Tabel 13.	Nilai rata- rata UKK.....	62
Tabel 14.	Nilai rata- rata UN.....	62
Tabel 15.	Perolehan Nilai Tertinggi.....	62
Tabel 16.	Peraih Nilai Tertinggi UN.....	63
Tabel 17.	Studi Lanjut.....	63
Tabel 18.	Prestasi 2 Tahun Terakhir.....	63
Tabel 19.	Kerjasama Siswa Pra siklus.....	64
Tabel 20.	Motivasi Siswa Pra siklus.....	65
Tabel 21.	Hasil Belajar Pra siklus .....	66
Tabel 22.	Frekwensi Kerjasama Siswa Siklus I .....	77
Tabel 23.	Frekwensi Motivasi Siswa Siklus I.....	79
Tabel 24.	Hasil Belajar Siklus I.....	81

Tabel 25.	Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I .....	83
Tabel 26.	Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I .....	85
Tabel 27.	Frekwensi Kerjasama Siswa Siklus II.....	93
Tabel 29.	Frekwensi Motivasi Diklus II.....	93
Tabel 30.	Hasil Belajar Siklus II .....	95
Tabel 31.	Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II .....	97
Tabel 32.	Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	98
Tabel 33.	Rekap Kerjasama Siswa .....	101
Tabel 34.	Rekapitulasi pencapaian kerjasama.....	102
Tabel 35.	Rekap Motivasi Siswa .....	104
Tabel 36.	Rekapitulasi Pencapaian Motivasi .....	105
Tabel 37.	Rekap Hasil Belajar IPS .....	106
Tabel 38.	Rekap Ketuntasan Belajar JPS .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Rancangan Penelitian Kemmis & Tagart.....	47
Gambar 2.	Diagram Hasil Kerjasama sisiwa Siklus I .....	78
Gambar 3.	Diagram Hasil Motivasi Siswa Siklus I.....	79
Gambar 4.	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	82
Gambar 5.	Diagram Hasil Kerjasama Siswa Siklus II .....	91
Gambar 6.	Diagram Hasil Motivasi Siswa Siklus II .....	93
Gambar 7.	Diagram Hasil belajar Siswa Siklus II.....	96
Gambar 8.	Foto Kegiatan Pembelajaran siklus I.....	lampiran
Gambar 9.	FotoKegiatan <i>Lesson Study</i> siklus I.....	lampiran
Gambar 10.	Foto Kegiatan Pembelajaran siklus II.....	lampiran
Gambar 11.	Foto Kegiatan <i>Lesson Study</i> siklus II.....	lampiran

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	118
Lampiran 2. Daftar Kerjasama Pra Siklus .....	119
Lampiran 3. Daftar Motivasi Pra Siklus.....	120
Lampiran 4. Daftar Nilai Pra Siklus.....	121
Lampiran 5. Susunan Panitia Kegiatan <i>Lesson Study</i> .....	122
Lampiran 6. Surat Undangan Kegiatan <i>Lesson Study</i> .....	123
Lampiran 7. Surat Ijin Kunjungan Belajar Ke Unit Produksi.....	124
Lampiran 8. Surat Ijin Kunjungan Belajar Ke Unit Distribusi.....	125
Lampiran 9. Daftar Hadir Kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus I.....	126
Lampiran 10. Daftar Hadir Kegiatan <i>Lesson Study</i> SiklusII.....	127
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	128
Lampiran 12. Soal tes Siklus 1.....	129
Lampiran 13. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I.....	130
Lampiran 14. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 15. Lembar Pengamatan Kerjasama siklus 1.....	132
Lampiran 16. Lembar Angket Motivasi.....	133
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Pembelajaran .....	134
Lampiran 18. Hasil Lembar Kerja Siswa.....	135
Lampiran 19. Hasil Kerjasama Siswa Siklus I.....	136
Lampiran 20. Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I.....	137

Lampiran 21. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	138
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	139
Lampiran 23. Soal tes Siklus II .....	140
Lampiran 24. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II .....	141
Lampiran 25. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II.....	142
Lampiran 26. Lembar Pengamatan Kerjasama siklus II .....	143
Lampiran 27. Lembar Angket Motivasi .....	144
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Pembelajaran .....	145
Lampiran 29. Hasil Lembar Kerja Siswa .....	146
Lampiran 30. Hasil Kerjasama Siswa Siklus II .....	147
Lampiran 31. Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus II .....	148
Lampiran 32. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	149
Lampiran 33. Foto kegiatan Belajar Mengajar Siklus I .....	150
Lampiran 34. Foto kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus I.....	151
Lampiran 35. Foto kegiatan Belajar Mengajar Siklus II.....	152
Lampiran 36. Foto kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus II.....	153



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian .....	118
Lampiran 2.	Daftar Kerjasama Pra Siklus .....	119
Lampiran 3.	Daftar Motivasi Pra Siklus.....	120
Lampiran 4.	Daftar Nilai Pra Siklus.....	121
Lampiran 5.	Susunan Panitia Kegiatan <i>Lesson Study</i> .....	122
Lampiran 6.	Surat Undangan Kegiatan <i>Lesson Study</i> .....	123
Lampiran 7.	Surat Ijin Kunjungan Belajar Ke Unit Produksi.....	124
Lampiran 8.	Surat Ijin Kunjungan Belajar Ke Unit Distribusi.....	125
Lampiran 9.	Daftar Hadir Kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus I.....	126
Lampiran 10.	Daftar Hadir Kegiatan <i>Lesson Study</i> SiklusII.....	127

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	128
Lampiran 12. Soal tes Siklus 1.....	129
Lampiran 13. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I.....	130
Lampiran 14. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 15. Lembar Pengamatan Kerjasama siklus 1.....	132
Lampiran 16. Lembar Angket Motivasi.....	133
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Pembelajaran .....	134
Lampiran 18. Hasil Lembar Kerja Siswa.....	135
Lampiran 19. Hasil Kerjasama Siswa Siklus I.....	136
Lampiran 20. Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I.....	137
Lampiran 21. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	138

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	139
Lampiran 23. Soal tes Siklus 1I .....	140
Lampiran 24. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II.....	141
Lampiran 25. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II.....	142
Lampiran 26. Lembar Pengamatan Kerjasama siklus 1I .....	143
Lampiran 27. Lembar Angket Motivasi.....	144
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Pembelajaran .....	145
Lampiran 29. Hasil Lembar Kerja Siswa.....	146
Lampiran 30. Hasil Kerjasama Siswa Siklus II .....	147
Lampiran 31. Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus II .....	148
Lampiran 32. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	149

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 33. Foto kegiatan Belajar Mengajar Siklus I.....	150
Lampiran 34. Foto kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus I.....	151
Lampiran 35. Foto kegiatan Belajar Mengajar Siklus II.....	152
Lampiran 36. Foto kegiatan <i>Lesson Study</i> Siklus II.....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Isu paling hangat bidang pendidikan saat ini adalah akan diberlakukan kembali secara bertahap kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai tingkat SLTA. Dalam ranah pendidikan keberadaan kurikulum mempunyai peran yang sangat strategis. Menurut Undang- undang nomor 20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Ciri khas pada pelaksanaan kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar antara lain :

1. Pendekatan Tematik integrative.
2. Standar proses dengan pendekatan scientific.
3. Pembelajaran Holistik berbasis sains ( alam, social, dan budaya )
4. Guru bukan merupakan satu - satunya sumber belajar.
5. Belajar tidak hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga di luar kelas.
6. Sikap diajarkan melalui contoh dan teladan, bukan secara verbal ( Hosnan , 2014 : 36 )

Pendekatan tematik integrative merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memaknai gejala dan konsep. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memudahkan beberapa mata pelajaran sekaligus dengan mengangkat sebuah tema yang dapat mempersatukan indikator dari mata pelajaran agama, bahasa Indonesia, IPS, IPA, Pkn, Seni budaya, dan pendidikan jasmani.

Sedang ciri-ciri pembelajaran tematik sebagai berikut :

1. Berpusat pada anak ( student centered ).
2. Memberi pengalaman langsung.
3. Pemisah antar mata pelajaran tidak nampak..
4. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran,
5. Bersifat luwes.
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. ( Hosnan, 2014 : 37 ).

Pada kurikulum 2013 menekankan pada pemilihan dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran berupa pendekatan ilmiah ( *scientific approach* ) sebagai dimaksud berupa kegiatan yang memungkinkan siswa untuk dapat ; mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyampaikan, dan mencipta pada semua mata pelajaran.

Di samping itu, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas (

*Outdoor Learning* ) tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, melainkan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan tingkah laku siswa terhadap lingkungan melalui tahap- tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan tingkah laku. Aktivitas di luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan dan diskusi ( Husamah, 2011 : 6 ).

Menurut Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada pelaksanaan kurikulum 2013 pendidikan karakter diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-

hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Selama ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih dikungkung dalam paradigma lama bahwa pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang secara harfiah adalah sebuah ruang yang dibatasi empat dinding. Proses belajar cenderung kaku dan baku, jauh dari pencerahan ide kreativitas peserta didik, karena semua kegiatan telah terpola linier di dalam kelas ( *pedagogy indoor learning* ). Metode yang diterapkan harus sama dengan yang tercetak dalam buku. Pemahaman siswa juga harus sama dengan yang ada dalam buku. Hal ini sering disebut sebagai pembelajaran sentralistik, monolitik, dan uniformistik.

Pembelajaran tipe sentralistik, monolitik, univormistik dapat dikatakan sebagai proses belajar kontraproduktif sehingga tidak efektif. Menurut Peter Kline ( dalam Alben Ambarita , 2006: 60) bahwa belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Untuk itu dalam belajar siswa diberi kesempatan memilih dan menggunakan cara belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum 2013 yang menghendaki pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM ( pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan ).

Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk



menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk, mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasi diri. .

Menurut Piaget dalam Pitadjeng ( 2006 : 27 ) pengalaman langsung memegang peranan yang penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Efisiensi pengalaman langsung tergantung pada konsistensi antara hubungan metode dan obyek dengan tingkat perkembangan kognitif. Anak akan siap untuk mengembangkan konsep tertentu hanya bila anak telah memiliki struktur kognitif yang menjadi prasyarat yakni perkembangan kognitif yang bersifat hirarkis dan integrative.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 guru diharapkan mampu memberikan fasilitas pada siswa dengan menciptakan suasana, merancang kegiatan, menyediakan sumber belajar, menyiapkan media dan sarana, serta memberi tuntunan agar berhasil membangun makna. Dalam pemikiran modern belajar akan lebih baik jika dilakukan pada lingkungan yang alamiah. Kegiatan pembelajaran akan disukai siswa bila guru mampu mengemas materi pembelajaran dengan seksama. Saalah satu strategi yang dapat menarik perhatian siswa adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar ruang (*Outdoor learning* ).

Guru yang melaksanakan pendidikan belajar aktif adalah guru memberi fasilitas pada anak dengan menciptakan suasana, merancang

kegiatan, menyediakan sumber belajar, menyiapkan media dan sarana, serta memberi tuntunan agar anak berhasil membangun pengertian

Menurut Puskur Depdiknas, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal berikut :

- 1) Berpusat pada peserta didik ( *student centered* ).
- 2) Mengembangkan ketrampilan proses sains dalam mengonstruksi , konsep hukum dan prinsip.
- 3) Melibatkan proses – proses kognitif yang merangsang perkembangan ketrampilan berpikir tingkat tinggi.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa ( Hosnan,2002 : 36 ).

Berkaitan dengan judul penelitian , maka dapat dikemukakan tentang pembelajaran IPS yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam adalah dengan pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan tiga pilar pendidikan seperti dikemukakan *Unesco* dalam Alben Ambarita ( 2006: 67- 69 ) pendidikan bertumpu pada *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan), *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Untuk itu pembelajaran seyogyanya pada tataran “belajar melakukan” bukan sekedar “belajar mengetahui”.

Kecenderungan pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Wonolelo pembelajaran masih bersifat *tekstual* (hafalan) dengan penggunaan metode ceramah dan pendekatan konsep, belum memperhatikan isu-isu lingkungan, dan masyarakat serta kurang memacu siswa mengembangkan aspek sosial, seakan-akan IPS terpisah dengan perkembangan masyarakat..

Akibat yang timbul dari keadaan di atas adalah siswa mengalami verbalisme yaitu mengenal kata-kata (verbal) tetapi tidak mengerti maknanya. Sejalan dengan itu hasil belajar mata pelajaran IPS sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai Tes Hasil Belajar (THB). Sebagai ilustrasi dapat diamati pada studi dokumen di SD Wonolelo Tahun 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Ulangan Umum Kelas V Semester I Tahun 2014/2015

No	Mata Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rerata
1	Bahasa Indonesia	98	46	66,38
2	Matematika	90	40	53,33
3	IPS	80	40	58,8

Kondisi rendahnya pemahaman konsep dasar IPS tersebut merupakan akibat langsung dari situasi pembelajaran yang buruk. Indikatornya berupa; guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dengan metode ceramah dan bersifat tekstual (hafalan) dan hanya menggunakan pendekatan konsep. Akibat yang timbul, siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Wonolelo tahun 2014/ 2015, dapatlah dikemukakan satu alternatif model pembelajaran *Outdoor Learning Process* sebagai pilihan pemecahan masalah. Dengan pertimbangan bahwa strategi ini dipandang cukup inovatif dan belum pernah dicoba oleh guru. Melalui model pembelajaran ini pembelajaran dapat berlangsung di luar kelas bahkan di luar sekolah. Hal ini memiliki arti penting dalam perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa, karena proses pembelajaran seperti ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa, sehingga materi pelajaran dapat berlangsung dengan konkrit, nyata, kontekstual yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih bermakna (Husamah, 2013:19).

Pada sisi lain, sesuai amanat undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menekankan adanya peningkatan profesionalisme pendidik. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa peran guru sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Menurut undang-undang tersebut pasal 8 disebutkan guru profesional ditandai dengan memiliki sejumlah persyaratan antara lain, kualifikasi pendidik, kompetensi, dan persyaratan pendidik.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berhasil sangat dibutuhkan peran guru. Menurut Pupuh Fathurohman 2012 : 29) guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Totalitas, kinerja, dedikasi dan loyalitas pengabdian banyak mendapat sorotan banyak pihak, Dengan kata lain guru profesional

sangat berperan penting dalam menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar. Menurut C.O. Houle dalam Suyanto ( 2013: 4) disebutkan kriteria guru profesional meliputi :

1. Memiliki landasan pengetahuan yang kuat,
2. Memiliki kompetensi individual,
3. Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi,
4. Ada kerja sama dan kompetisi yang sehat antar sejawat,
5. Ada kesadaran profesional yang tinggi,
6. Memiliki prinsip-prinsip etik,
7. Memiliki sistem sanksi profesi,
8. Adanya militansi pribadi.
9. Memiliki organisasi profesi.

Sedang menurut Gary A. Davis and Margaret A. Thomas dalam Suyanto ( 2014 : 6- 7 ) disebutkan bahwa ciri-ciri guru efektif meliputi :

1. Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas.
2. Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran.
3. Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*).
4. Memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri.

Menurut Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi pendidik meliputi : kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Peningkatan keprofesionalan guru selama ini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan, seminar dan melalui kegiatan kelompok kerja guru ( KKG ). Namun demikian dirasakan masih begitu banyak hal-hal yang belum terpecahkan dalam masalah pembelajaran. Masalah itu seperti proses

pembelajaran belum memperoleh perhatian optimal, guru lebih banyak bekerja sendirian, forum KKG belumlah berfungsi optimal dan sekolah belum menjadi pusat belajar bagi guru.(Sumar Hendayana 2005:5).

Berdasarkan kajian diatas permasalahan tersebut juga terjadi di sekolah dasar Wonolelo, Pleret, Bantul. Kegiatan KKG belum dapat menyentuh permasalahan pembelajaran di kelas, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru belum dapat menjadi guru yang efektif, hal ini tergambar pada pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru masih menjadi pusat belajar siswa yang menjadi pusat pembelajaran, metode belum bervariasi, belum muncul inovasi dalam pembelajaran, belum ada pengembangan pembelajaran kooperatif, motivasi siswa dalam belajar masih rendah, dan hasil belajar siswa juga belum optimal.

Untuk memecahkan permasalahan di atas perlu diupayakan kegiatan yang konprehensif sehingga diharapkan dapat menjadi pencerahan bagi guru. Kegiatan Lesson study ditawarkan untuk menjadi solusi pemecahan masalah tersebut dengan berbagai alasan bahwa kegiatan ini telah terbukti secara empiris mampu memecahkan permasalahan pembelajaran di berbagai Negara maju, telah berhasil meningkatkan hasil pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama di kabupaten Bantul dan beberapa daerah lainnya di Indonesia dengan program SISTTEMS, serta kegiatan ini belum pernah dicoba di tingkat sekolah dasar khususnya di SD Wonolelo Pleret.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat ditarik kesimpulan tentang berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran di kelas V SD Wonolelo sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Guru belum dapat merumuskan model pembelajaran yang inovatif.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.
4. Pembelajaran belum dirancang agar terjadi pola kooperatif / kerjasama antar siswa.
5. Hasil belajar siswa masih rendah.
6. Pembinaan dan pengembangan keprofesian guru belum optimal.

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian di atas dapat diungkap batasan masalah sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan kerjasama melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 .
2. Upaya peningkatan motivasi melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 .
3. Upaya peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan identifikasi masalah di atas dapat diungkap rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan kerjasama melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 ?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan kerjasama melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 .
2. Untuk meningkatkan motivasi melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 .
3. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam kegiatan *Lesson Study* siswa kelas V SD Wonolelo tahun 2014/2015 .



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis:

Untuk memberikan sumbangan data tentang peningkatan kerjasama, motivasi dan hasil belajar melalui model pembelajaran *outdoor learning process* dalam kegiatan *Lesson Study* .

### 2. Praktis :

- a. Bentuk pengembangan dengan model pembelajaran *outdoor Learning Process* dalam model pembinaan keprofesian guru melalui kegiatan *Lesson Study*.
- b. Bahan masukan bagi guru terhadap pemilihan dan pengembangan model pembelajaran *Outdoor Learning Process* dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Acuan kegiatan *Lesson Study* bagi lembaga sekolah dan Kelompok Kegiatan Guru ( KKG ).